



**PENGARUH INTEGRITAS MAHASISWA, MOTIVASI BELAJAR,
PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK**

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Hanik Masruroh

NPM. 21901082125



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2023



University of Islam Malang
REPOSITORY



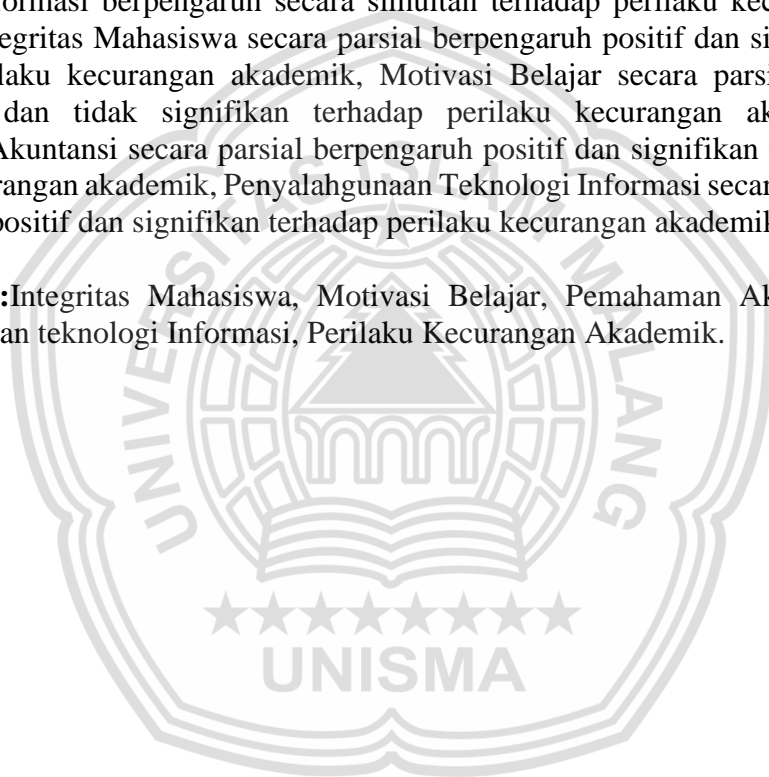
© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Lokasi penelitian ini adalah pada mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya, Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode sampel yang di gunakan yaitu metode purposive sampling dan menggunakan teknik slovin dalam menghitung jumlah sampel sehingga diperoleh sejumlah 88 responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik. Integritas Mahasiswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, Motivasi Belajar secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, Pemahaman Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, Penyalahgunaan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

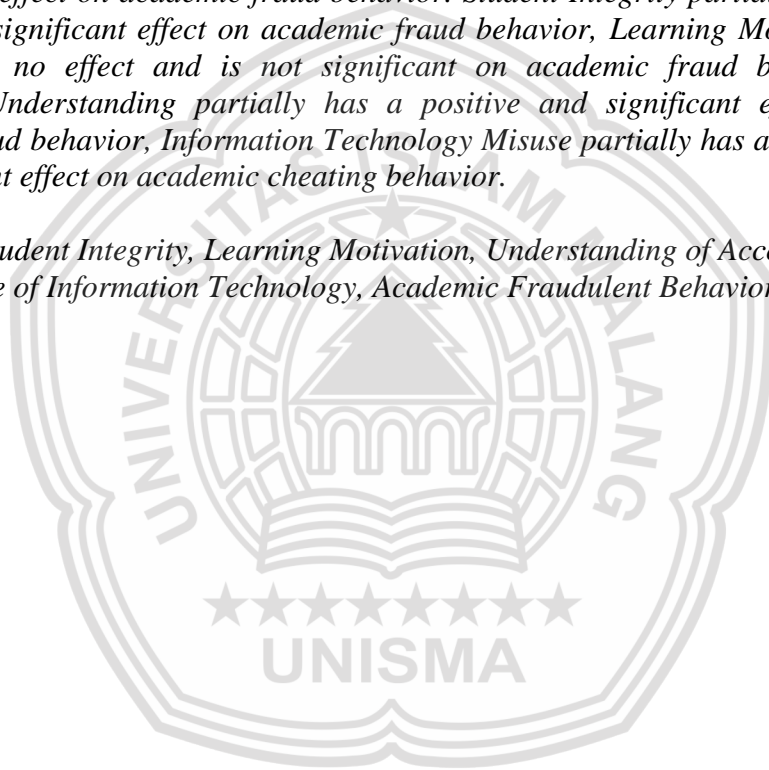
Kata kunci :Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi, Penyalahgunaan teknologi Informasi, Perilaku Kecurangan Akademik.



ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence of the influence of student integrity, learning motivation, understanding of accounting and misuse of information technology on academic fraud behavior. The location of this research was accounting students at Brawijaya University, Islamic University of Malang, State University of Malang, Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. The sample method used is the purposive sampling method and uses the slovin technique in calculating the number of samples so that a total of 88 respondents are obtained. The results of this study state that Student Integrity, Learning Motivation, Accounting Understanding and Misuse of Information Technology have a simultaneous effect on academic fraud behavior. Student Integrity partially has a positive and significant effect on academic fraud behavior, Learning Motivation partially has no effect and is not significant on academic fraud behavior, Accounting Understanding partially has a positive and significant effect on academic fraud behavior, Information Technology Misuse partially has a positive and significant effect on academic cheating behavior.

Keywords: *Student Integrity, Learning Motivation, Understanding of Accounting, Misuse of Information Technology, Academic Fraudulent Behavior.*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan aspek penting yang memiliki peran dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas, baik dalam bidang ilmu, moral, etika profesi maupun akhlak. Namun pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan, terkadang tujuan pendidikan tersebut menjadi dipersempit dengan hanya fokus untuk mendapatkan angka atau nilai yang tertera dalam ijazah atau tanda kelulusan, sehingga dengan nilai yang baik dapat menunjang keberhasilan seseorang. Namun untuk mencapai keinginan tersebut mahasiswa bisa saja melakukannya dengan kecurangan (Nawawi, 2022).

Kecurangan akademik merupakan perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kaitannya dengan aktivitas akademik untuk memperoleh hasil yang diinginkan (Latifah, 2014). Masalah integritas dan kejujuran seakan tidak lagi menjadi penting ketika orientasi utama dari menempuh pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi adalah nilai. Kondisi ini kemudian membuat mahasiswa tidak lagi memperhatikan proses pembelajaran namun melakukan segala cara untuk mendapatkan nilai yang baik. Mahasiswa akan melakukan berbagai cara agar mendapatkan nilai yang diinginkan diantaranya seperti plagiat, copy paste, menitip absen kepada teman ketika tidak dapat menghadiri mata kuliah agar nilai kehadiran menjadi penuh, menyontek saat ujian berlangsung dengan menggunakan internet untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan sehingga mendapatkan IPK tinggi.

Menurut Wardana (2017) faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik mahasiswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal dimana faktor internal meliputi motivasi belajar dan integritas mahasiswa sedangkan faktor eksternal yaitu teknologi informasi.

Integritas akademik yang berkualitas tinggi dapat menentukan mahasiswa memiliki dorongan agar tidak melakukan kecurangan. Dalam hal ini integritas berarti bahwa seseorang akan bertindak sesuai dengan kata hatinya, dalam situasi apapun. Nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam integritas mencakup enam aspek, yaitu: kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), menghargai (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*), dan rendah hati (*humble*). Integritas tersebut berkaitan dengan lingkungan sekitar, moralitas mahasiswa, ketaatan mahasiswa terhadap aturan akuntansi, serta latar belakang mahasiswa (Supriyadi, 2016).

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar hingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Menurut Wardana (2017) motivasi dalam hal ini meliputi dua unsur yaitu; 1) mengetahui apa yang akan dipelajari, 2) memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari.

Tingkat pemahaman akuntansi juga memiliki peran yang sangat penting. Melalui tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui seberapa cukup ilmu

akuntansi yang sudah dimiliki oleh mahasiswa. Pengukuran terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa menggunakan indikator yang berisi ilmu pengetahuan akuntansi (Susandya, 2020). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait (Oemar, et al, 2018).

Teknologi informasi adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat (Latip, 2010). Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membuat mahasiswa mudah dalam melakukan penyalahgunaan teknologi informasi dalam bidang akademik. Penyalahgunaan teknologi informasi adalah perbuatan menyalahgunakan ilmu pengetahuan berbasis komputer yang perkembangannya sangat pesat dan dapat melanggar kode etik yang ada, namun teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila mahasiswa dapat menggunakan teknologi dengan baik (Melasari, 2019).

Fenomena kecurangan akademik yang terjadi pada calon mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memakai jasa joki untuk masuk ke perguruan tinggi. Hal itu sangat merugikan institusi pendidikan dan juga menghilangkan kesempatan calon mahasiswa lainnya. Terlebih anak yang pintar namun terhalang biaya pendidikan (TribunJogja.com). Berdasarkan hasil survey peneliti semua mahasiswa yakni pasti mempunyai alat komunikasi berupa *smartphone* yang merupakan fasilitas yang dapat mendukung kecurangan tersebut terjadi, dengan mengakses internet pada saat ujian maka mahasiswa dapat

mengerjakan ujian dengan mudah dan juga mahasiswa dapat dengan mudah memanfaatkan media sosial yang mereka pakai untuk meminta jawaban dari teman, selain itu mahasiswa juga bisa memfoto lembar jawaban dan meminta jawaban dari teman lainya dengan mengirim jawaban tersebut melalui WhatsApp, Twitter, Instagram, dan lain-lain.

Perilaku tindak kecurangan mahasiswa dapat dilihat jelas dengan adanya kemungkinan mahasiswa dalam memahami kecurangan yang bersifat tidak etis bahkan melanggar hukum. Maka dari itu, integritas, motivasi belajar dan kejujuran yang tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa merupakan aspek penting dalam mengurangi perilaku kecurangan akademik. Dari pihak fakultas juga harus mempunyai strategi manajemen dalam menghadapi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa, jikalau strategi manajemen pada fakultas tersebut buruk atau gagal di jalan maka akan menimbulkan kecurangan-kecurangan, harus ada sanksi yang tegas terhadap mahasiswa yang melanggar etika atau kecurangan agar mendapat efek jera, juga harus ada sistem yang mengawasi mahasiswa agar mahasiswa tidak melakukan kecurangan. Dosen juga harus mematuhi peraturan yang dibuat oleh fakultas itu sendiri agar mahasiswa juga tidak melakukan tindakan kecurangan-kecurangan yang akan merugikan dirinya sendiri.

Pada penelitian Jannah, dkk (2020) yang meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap perilaku kecurangan Akademik mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan” menyatakan bahwa motivasi belajar dan integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan penyalahgunaan teknologi

informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akademik. Serta pada penelitian Syafriyanti, dkk (2021) yang meneliti tentang “Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik”, menyatakan bahwa integritas mahasiswa dan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan penyalahgunaan teknologi informasi dan motivasi belajar tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akademik.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat hasil penelitian yang berbeda, maka timbullah ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang perbedaan pendapat tersebut serta memperlebar objek penelitian pada Universitas di daerah Kota Malang untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, dengan mengangkat judul **“Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik?
2. Apakah integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik ?
3. Apakah motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik ?
4. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik ?
5. Apakah penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik
2. Untuk mengetahui apakah integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
3. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik

4. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
5. Untuk mengetahui apakah penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga informasi mengenai perilaku kecurangan akademik. Serta penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi Pengetahuan Bidang Ilmu Akuntansi Keperilakuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pencegahan kecurangan akademik, mendeteksi, serta menginvestigasi penyebab kecurangan tersebut terjadi. Dan juga menambah pengetahuan terkait pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan evaluasi bagi instansi untuk mencegah perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara meningkatkan integritas mahasiswa, pemahaman akuntansi, dan mengurangi penyalahgunaan teknologi informasi akuntansi. Diharapkan pihak instansi juga dapat memberikan efek jera kepada mahasiswa yang melakukan perilaku kecurangan akademik agar tidak melakukan tindakan kecurangan akademik.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan integritas, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan bisa memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menghindari tindakan kecurangan akademik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik.
2. Variabel Integritas Mahasiswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Variabel Motivasi Belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
4. Variabel Pemahaman Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
5. Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

5.2 Keterbatasan

1. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan melalui google form dalam bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Yang mana persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya.
2. Variabel dalam penelitian hanya menggunakan empat variabel sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representative.
3. Penelitian ini bersifat homogen, yang mana peneliti ini spesifik dilakukan hanya pada mahasiswa akuntansi di kota Malang.

5.3 Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan metode lain selain kuisisioner, seperti wawancara sehingga mendapatkan informasi yang lebih akurat dari setiap responden.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik seperti variabel religiusitas, *fraud diamond*, *gone theory*, efikasi diri akademik (kepercayaan individu akan kemampuannya) dan kontrol diri (Nawawi, 2022).
3. Sebaiknya peneliti memperluas penelitian dari berbagai jurusan seperti pada jurusan manajemen, perbankan syariah dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Supriyanto. (2005). Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Albrecht, W. S., dkk. (2012). Fraud Examination (Fourth Edition). South-Western: USA.
- Avissina, Rona. (2015) "Hubungan attachment terhadap motivasi belajar anak berkebutuhan khusus sekolah inklusif di SDN Sumber Sari 1 dan 2 Kota Malang." PhD diss., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Aziz, M. R. (2016). Analisis pengaruh fraud diamond, integritas, dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah universitas brawijaya). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 4(2).
- Angelin, Septian, B.K., Subagyo. (2020). Survei Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Perspektif Akuntansi Vol 3(3), 179-196. <https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.p179-196>
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Kota Malang). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 10(02).
- Alam, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- Budhiyanto, Ika Paskah. (2004). Pemahaman Akuntansi. Andi. Jakarta

- Budiman, N. A.(2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond Dan Gone Theory. *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol 11 (1), 75-90
- Dewi, K. N. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Edy Sujana, S. E. (2017). Pengaruh Tingkat Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Jurusan Pendidikan Dan Non Pendidikan Di Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Konsep" Fraud Triangle". *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Desiantoro, P. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. <https://li.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Fraenkel, J. R and Wallen N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fontanella, A., Chandra, N., & Sriyuniarti, F. (2020). Kecurangan Akademis Mahasiswa: Kenapa Terjadi dan Apa yang Harus Dilakukan? *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 155–164. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.22378>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- https://www.academia.edu/83318722/Faktor_Faktor_Yang_Mempengaruhi_Kecurangan_Akademik_Pada_Mahasiswa (diakses pada 31 Desember 2022)
- <https://jogja.tribunnews.com/2018/08/07/ketahuan-curang-umy-coret-status-mahasiswa-baru-pemakai-jasa-joki> (diakses pada 16 Januari 2023)
- <https://www.kajianpustaka.com/2021/10/kecurangan-akademik.html> (diakses pada 31 Desember 2022)

- IL, Lagili., U, Moonti., M Mahmud. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo. *Economic Education Journal*, vol (1) hal 15-29.
- Istigyata, J., Indayani, & Budiyo, E. (2018). Studi Tentang Teori Gone Dan Pengaruhnya Terhadap Fraud Dengan Idealisme Pimpinan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Pengadaan Barang/Jaa Di Pemerintahan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* Vol.5(1), 31-42
- Iswahyuni, I. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa (Doctoral dissertation, fakultas Ilmu Sosial).
- Jannah, dkk (2020). "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 06.
- Latifah, Amalia Nur. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Sekabupaten Kulon Progo. Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Latip Diat Prasajo dan Riyanto. (2010). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Mahmudi, (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta.: Penerbit Erlangga.
- Melasari, R. (2019). "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.8 No. 1

- Mulyadi, C. F. P., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Munirah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamon Dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik, *Economic Education Analysis Journal* 7 (1), 120-139.
- Nawawi, M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(08).
- Oemar, Fahmi, And Fachri Dwifa Okto Fani. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar
- Putranta, Hastha Dewa. (2004). Pengantar Sistem dan Teknologi Informasi, Amus, Yogyakarta.
- Pamungkas, M. G. (2018). Pengaruh Pressure, Opportunity, Dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Shaleh, Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab. (2005). Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Prenada Media
- Sarastini, Nova. (2013). Dampak Positif dan Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Pemerintah dan Ekonomi. Universitas Udayana. Bandung
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (kedua; M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.). Bandung.
- Syafriyanti, D. S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2021). Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Madura). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Supriyadi, Didik. (2016). *Integritas Akademik*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Susandya, Ni Nyoman Sudyani; Anak Agung Putu Gede Bagus Arie. (2020). “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi: Minat Belajar Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Riset Akuntansi* 53(9):1689–99.
- Sudirman, A. M. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wardana, I. . G. J., Sulindawati, I. N. L. G. E., & Sujana, I. E. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10
- Wisera, A. (2011). Integritas moral dalam konteks pengambilan keputusan etis. *Journal of Technology Management*, 10(1), 119651.
- Winardi, R. D., Mustikarii, A., & Anggraeni, M. A. (2017). Academic Dishonesty Among Accounting Students: Some Indonesia Evidence. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* Vol 14(2), 142-164.
- Yenny, dan Zulfitry Ramadan. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas

Audit yang Dihasilkan Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP).Buni
University Repository.

